

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dari hasil *Payung Geulis* Karya Utama, penulis memperoleh kesimpulan mengenai proses pembuatan serta analisis motif *Payung Geulis* Kain Karya Utama sebagai berikut:

1. Proses pembuatan payung geulis antara lain adalah mempersiapkan kerangka payung, *malinteung* dan *terap, rarawat*, pengeleman, pengecetan, proses melukis, dan proses *finishing/nyetel*.
2. Motif *payung geulis* kain Karya Utama termasuk pada ragam rias non geomertis dengan pola asimetris. Motif *payung geulis* kain Karya Utama umumnya adalah motif bunga kamboja, yang membedakan adalah jumlah bunga, warna bunga yang disesuaikan dengan warna tudung payung. Analogi makna bunga kamboja melambangkan kemurnian dan kesucian. Selain bunga kamboja ada bunga yang lain, yaitu bunga sakura, analogi bunga sakura adalah mengingatkan manusia agar selalu bersyukur sebagai penghargaan atas kehidupan dan kesedihan.

B. Saran

1. Pengrajin *Payung Geulis* Karya Utama

Diharapkan untuk terus bersemangat dalam mempertahankan dan melestarikan *payung geulis* dan perlu menerima pembinaan yang berkelanjutan mengenai pengembangan mencari inovasi motif bentuk lain

selain motif hias bunga pada tudung payung, guna dapat memenuhi permintaan pasar serta mampu bersaing dalam pasar domestik maupun internasional.

2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah

Dengan adanya penelitian mengenai *Payung Geulis* Karya Utama ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi kepustakaan di khususnya pada Program Studi Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamadiyah Tasikmalaya dalam kajian kriya terutama pada kriya *payung geulis* dilihat dari teknik pembuatan dan analisis motif *payung geulis*.

3. Pemerintah Kota Tasikmalaya

Diharapkan dapat membantu memajukan usaha dengan memberikan bantuan kepada pekriya payung misalnya peralatan dalam pembuatan rangka dan pegangan, sehingga tidak tergantung pada pengrajin lain dan dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Panyingkiran khususnya, serta ikut mempromosikan produk kriya payung geulis pada kegiatan-kegiatan pemerintahan maupun kegiatan-kegiatan tertentu.

